

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman, 1992).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan tertentu sehingga mereka mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri ataupun berwiraswasta. Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan hanya terpusat pada pembelajaran kejuruan atau praktek tetapi juga pembelajaran materi umum lainnya. Semua jenis program pendidikan di SMK memiliki tujuan yang sama yaitu agar terciptanya lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, serta memiliki keterampilan dalam bidang tertentu yang selanjutnya dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan zaman. Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja setingkat teknisi (Wakhinuddin, 2000).

Istilah wirausaha dalam arti luas yaitu keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Soemanto, 1992). Maka istilah Wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Hidayati, (2013) dalam Kristisada, (2010) faktor yang mempengaruhi minat adalah: Faktor Eksternal: Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Meliputi lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan. Faktor Internal: Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Meliputi: minat, ingatan, motivasi, dan kemauan. Jadi minat siswa untuk berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada factor-faktor pendukungnya.

Dimiyati dan Mudjiono, (2006) berpendapat hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa sebagai hasil acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima

materi pembelajaran. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi eksternal dan internal. Jadi, hasil belajar prakarya dapat diartikan sebagai keseluruhan pola tingkah laku yang berhasil diperlihatkan seseorang dan merupakan akibat dari belajar prakarya yang dialaminya. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar prakarya apabila siswa tersebut menerapkan hasil belajarnya (Djoko, 2014).

Dari hasil obsevasi penulis terhadap guru mata pelajaran prakarya kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Pendidikan Islam (TPI) Al-Hasanah Pematang Bandar, hasil belajar prakarya belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan, seperti rendahnya nilai pakarya pada ulangan harian. Dapat dilihat pada mata pelajaran prakarya banyak siswa yang tidak tuntas karena nilai mereka dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Hasil yang diperoleh siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Pendidikan Islam (TPI) Al-Hasanah Pematang Bandar masih ada yang bernilai 60 yaitu dengan melihat data hasil belajar prakarya siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian dapat dilihat bahwa banyak siswa yang mendapat nilai 60 ada 5 orang, nilai 65 ada 10 orang, nilai 70 ada 20 orang, nilai 75 ada 15 orang, nilai 80 ada 6 orang, nilai 85 ada 3 orang, dan nilai 90 ada 1 orang, dengan melihat data tersebut maka siswa yang tidak tuntas ada 35 orang.

Selain hasil prakarya siswa yang rendah sesuai dengan hasil wawancara di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Pendidikan Islam (TPI) Al-Hasanah Pematang Bandar, dengan melihat minat terdapat faktor-faktor dalam minat seperti faktor internal dan eksternal. Informasi kewirausahaan siswa terdapat dalam faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperoleh dari media massa. Banyak media massa yang ada seperti media cetak (contohnya surat kabar, majalah, tabloid, buku teks, newsletter, dan bulletin), media elektronik (contohnya media televisi, radio) dan media internet. Siswa dapat memperoleh informasi kewirausahaan melalui beberapa media massa tersebut. Di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taman Pendidikan Islam (TPI) Al-Hasanah Pematang Bandar terdapat beberapa komputer dan jaringan Wireless Fidelity (Wi-fi) sehingga memudahkan para siswa untuk mencari informasi kewirausahaan dan informasi lainnya melalui jaringan Wireless Fidelity (wi-fi) yang dapat digunakan dengan komputer ataupun handpone.

Menurut Hidayati, (2013) dalam Kristisada, (2010) Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, motivasi, dan kemauan. Siswa yang memiliki kemauan yang tinggi untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses dia akan mencari informasi tentang kewirausahaan, dimana informasi kewirausahaan dapat diperoleh dari media massa seperti media cetak (contohnya surat kabar, majalah, tabloid, buku teks, newsletter, dan bulletin), media elektronik

(contohnya televisi dan radio), dan media internet, dengan melihat beberapa media massa tersebut siswa dapat memperoleh banyak informasi tentang kewirausahaan dengan melihat, membaca dan mendengarkan, dari media tradisional hingga media modern siswa dapat memperoleh informasi kewirausahaan dan informasi lainnya.

Dari beberapa media massa diatas dapat digunakan untuk memperoleh informasi-informasi pelajaran didalamnya, dengan melihat membaca dan mendengarkan siswa dapat tertarik dan menyerap pelajaran tentang kewirausahaan yang dilengkapi dengan video serta gambar-gambar seorang wirausahawan yang sukses dan menjadi motivator dalam diri siswa sehingga akan membangkitkan minat berwirausaha siswa. Selain dari media massa diatas informasi kewirausahaan dapat diperoleh dari teman yang menyampaikan informasi kewirausahaan yaitu ada kesempatan untuk membuka usaha di suatu tempat dan dengan begitu siswa mempertimbangkan apakah cocok untuk membuka usaha tersebut, selain itu siswa juga melihat informasi lain dengan membuka internet atau dari media lain. Setelah terbukti bahwa informasi tersebut benar maka siswa dapat mencoba membuka usaha tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis merumuskan penelitian ini dalam sebuah judul: **Hubungan Hasil Belajar Prakarya dan Informasi Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode yang digunakan di SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar mata pelajaran prakarya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMK pada mata pelajaran prakarya?
3. Bagaimana semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran prakarya di SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
4. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya?
5. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran prakarya?
6. Bagaimana pandangan siswa terhadap mata pelajaran prakarya?
7. Bagaimana hubungan antara hasil belajar prakarya terhadap minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
8. Bagaimana hubungan antara informasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
9. Bagaimana hubungan antara hasil belajar prakarya dan informasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar?

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah-masalah yang teridentifikasi di atas cukup luas cakupannya, agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi. Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
2. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil ulangan harian prakarya yang diambil dari sekolah SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar.
3. Informasi kewirausahaan dilihat dari faktor eksternal minat yaitu pada media massa yang digunakan siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
4. Minat siswa dilihat dari indikator minat berwirausaha yang terdiri dari memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar prakarya siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
2. Bagaimana informasi kewirausahaan siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar?

4. Bagaimana hubungan antara hasil belajar prakarya dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
5. Bagaimana hubungan antara informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar?
6. Bagaimana hubungan antara hasil belajar prakarya dan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar prakarya siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
2. Informasi kewirausahaan siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
3. Minat berwirausaha siswa SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar.
4. Hubungan hasil belajar prakarya dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
5. Hubungan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
6. Hubungan hasil belajar prakarya dan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK TPI AL-Hasanah Pematang Bandar.



## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan guru bidang studi prakarya tentang minat belajar siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar.
2. Sebagai bahan informasi kepada siswa kelas X SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar dalam meningkatkan proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan refleksi bagi guru terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Meningkatkan minat berwirausaha peserta didik dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.